



Journal of Human And Education

Volume 4, No. 4, Tahun 2024, pp 1074-1078

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Penguatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Kunjungan Industri di PT. Latinusa, Tbk

Fajar Hayyin^{1*}, Dina Rosdiana²

Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Al-Khairiyah

Email: Fajar.hayyin@gmail.com¹, dina.unival@gmail.com²

Abstrak

Kunjungan industri sebagai wujud penerapan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang melibatkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Fakultas Teknik Universitas Al-Khairiyah melakukan kunjungan ke PT. Latinusa, Tbk untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa. Kegiatan ini melibatkan dosen dan mahasiswa, dengan tujuan memberikan wawasan praktis tentang proses industri. Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang operasional industri dan meningkatkan kompetensi mereka.

Kata Kunci: Kunjungan Industri, Pengabdian Masyarakat, Kompetensi

Abstract

Industrial visits are one implementation of the Tri Dharma of Higher Education which involves education, research and community service. Al-Khairiyah University Faculty of Engineering visited PT. Latinusa, Tbk to improve student competency. This activity involves lecturers and students, with the aim of providing practical insight into industrial processes. The results show that students gained a deeper understanding of industrial operations and improved their competencies.

Keywords: *Industrial Visits, Community Service, Competence*

PENDAHULUAN

Perkembangan jaman dan teknologi pada era sekarang yang sangat cepat, mendorong instansi kependidikan untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja mengikuti kebutuhan stakeholder yang berkembang seiring perkembangan jaman dan teknologi. Lulusan yang siap kerja merupakan lulusan dengan kompetensi tinggi, kreatif dan inovatif (Conte, 2024). Kompetensi merupakan pembawaan seseorang yang sangat berpengaruh terhadap produktifitas/kinerja seseorang (Lutfia & Rahadi, 2020). Merespon kebutuhan stakeholder tersebut Perguruan Tinggi dituntut untuk melakukan penyesuaian dalam kurikulum dan metode pembelajaran mereka. Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menguasai teori, tetapi juga harus memiliki kompetensi teknis yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini. Namun, salah satu permasalahan utama yang dihadapi adalah kesenjangan antara teori yang diajarkan di kampus dengan kompetensi praktis yang dibutuhkan oleh industri. Meskipun kurikulum telah dirancang sedemikian rupa untuk mencakup aspek-aspek penting dari ilmu pengetahuan dan teknologi, masih banyak lulusan yang kurang siap untuk langsung terjun ke dunia industri karena minimnya pengalaman praktis.

Selain aspek teoritis, terdapat juga permasalahan dalam hal keterbatasan akses mahasiswa terhadap lingkungan industri yang sebenarnya. Tanpa adanya eksposur langsung terhadap proses dan operasional industri, sulit bagi mahasiswa untuk memahami secara menyeluruh bagaimana teori yang dipelajari di kelas diaplikasikan di lapangan (Devi Perwitasari et al., 2023). Hal ini menyebabkan ketidakmampuan mahasiswa dalam menghubungkan konsep-konsep teoretis dengan praktik nyata, yang pada akhirnya mempengaruhi kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan di dunia

Copyright: Fajar Hayyin, Dina Rosdiana

kerja. Oleh karena itu, program-program seperti kunjungan industri menjadi sangat penting dalam menjembatani kesenjangan ini (Idha Wijaya, 2019).

Di sisi lain, kunjungan industri juga menjadi solusi atas permasalahan terkait pengembangan kompetensi soft skill (Solekhan et al., 2024). Kunjungan industri memberikan mahasiswa kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan profesional di industri, yang sangat penting dalam membentuk kompetensi seperti komunikasi, kerjasama tim, dan disiplin kerja. Pengalaman ini memungkinkan mereka untuk memahami budaya kerja industri yang sangat menuntut kedisiplinan dan kolaborasi, serta bagaimana teknologi baru diimplementasikan dalam proses produksi. Hal ini menjadi bekal berharga bagi mahasiswa ketika memasuki dunia kerja yang terus berkembang dan berubah. Kunjungan industri adalah bagian penting dari kurikulum yang bertujuan untuk menghubungkan teori dengan praktik. Kunjungan industri merupakan praktek penerapan Pengabdian Masyarakat dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Fakultas Teknik Universitas Al Khairiyah yang terdiri dari jurusan Teknik Industri dan Teknik Kimia mengadakan kunjungan ke PT. Latinusa, Tbk untuk mendapatkan wawasan dan pengalaman langsung tentang proses industri dan meningkatkan kompetensi mereka (Sholeha et al., 2024).

PT. Pelat Timah Nusantara, Tbk atau lebih dikenal dengan singkatan PT. Latinusa, Tbk merupakan perusahaan pelopor yang memproduksi tin-plate berkualitas unggul. Produk tinline ini merupakan produk kemasan makanan, minuman dan produk lainnya, yang akan diolah lagi oleh perusahaan rekanan menjadi kemasan jadi yang siap pakai.

METODE

A. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, persiapan dilakukan dengan merancang tujuan dan sasaran kunjungan industri yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai oleh mahasiswa. Fakultas Teknik Universitas Al Khairiyah menyusun daftar peserta, menyiapkan logistik, serta melakukan koordinasi dengan PT. Latinusa, Tbk untuk menentukan jadwal dan agenda kunjungan. Selain itu, briefing diberikan kepada mahasiswa mengenai tujuan kunjungan, tata tertib, dan hal-hal teknis lainnya yang harus diperhatikan selama kegiatan.

B Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2024 di PT. Latinusa, Tbk, dan diikuti oleh 40 mahasiswa dari Jurusan Teknik Industri dan Teknik Kimia. Pelaksanaan dibagi menjadi dua sesi utama: sesi pertama berupa pemaparan tentang proses produksi di PT. Latinusa oleh perwakilan perusahaan, dan sesi kedua berupa observasi langsung di area produksi, di mana mahasiswa berkesempatan berinteraksi dengan profesional industri untuk mendapatkan wawasan praktis tentang operasional pabrik.

C Tahap Evaluasi Kegiatan

Setelah kunjungan, evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner yang diisi oleh peserta, observasi oleh dosen pendamping. Hasil evaluasi dianalisis untuk mengidentifikasi keberhasilan program serta area yang perlu ditingkatkan, dengan tujuan memperbaiki dan mengoptimalkan kegiatan kunjungan industri di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

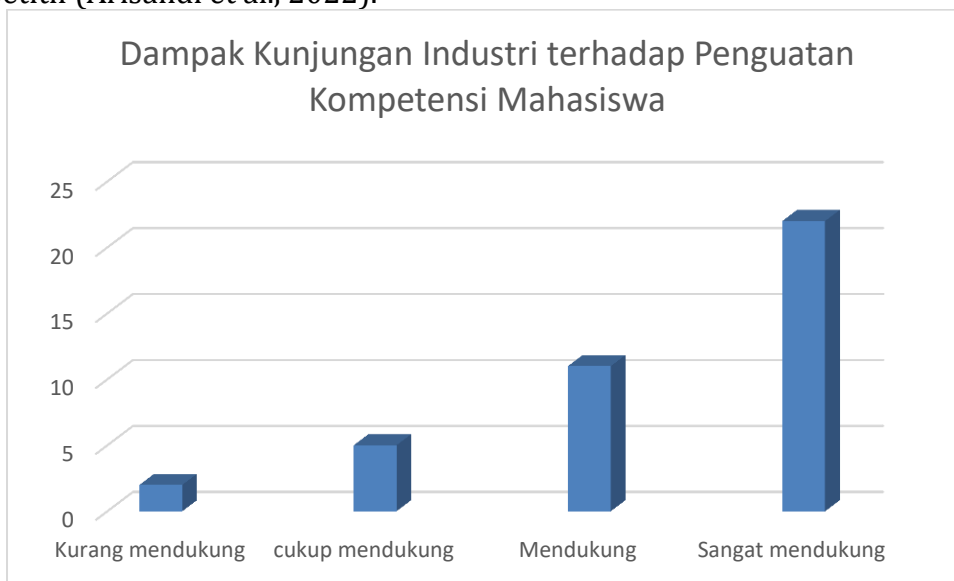
Mahasiswa melihat langsung bagaimana budaya kerja termasuk aturan kerja di dunia industri. Dimulai dari kedatangan di PT. Latinusa, Tbk, seluruh handphone disimpan di Sekuriti, kemudian sebelum masuk area pabrik, Alat Pelindung Diri seperti sepatu safety dan helm safety wajib dipakai. Kemudian para peserta berjalan menuju ruang Training melalui marka pejalan kaki dan tidak boleh keluar garis. Hal ini merupakan hal yang wajar di dunia industri, namun bagi sebagian mahasiswa, ini adalah pengalaman baru yang membuka wawasan mereka tentang pentingnya kedisiplinan dan keamanan kerja.

Kedisiplinan di perusahaan ini sangat tinggi mengingat sebagian saham dimiliki oleh perusahaan Jepang. Yang perusahaan Jepang terkenal memiliki Disiplin yang sangat tinggi. Dengan pengamatan langsung, mahasiswa bisa mendapatkan manfaat signifikan dari kunjungan industri ini, termasuk bagaimana budaya perusahaan mempengaruhi efisiensi dan produktivitas operasional (Syardiansah, 2018).

Di dalam ruang Training, pihak perusahaan memaparkan informasi mendetail tentang perusahaan mulai dari sejarah perusahaan, bahan baku, proses produksi, hingga produk jadi yang dihasilkan. Presentasi ini memberikan mahasiswa pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana rantai pasokan bekerja dari hulu hingga hilir. Pengalaman ini tidak hanya menambah wawasan mereka mengenai proses industri, tetapi juga memungkinkan mahasiswa untuk mengobservasi secara langsung praktik-praktik di dunia industri. Interaksi langsung dengan para profesional juga memberi mereka kesempatan untuk memahami lebih dalam tentang dinamika kerja yang ada, serta mengajukan pertanyaan terkait proses produksi yang tidak dapat ditemukan di buku teks (Ahmad et al., 2020).

Kunjungan ini memberikan pemahaman praktis tentang operasional industri, serta meningkatkan soft skill dan hard skill mahasiswa. Selain keterampilan teknis yang mereka peroleh, mahasiswa juga mendapatkan wawasan tentang manfaat utama dari kerja sama yang baik antara pendidikan dan industri. Kunjungan ini memberikan gambaran konkret tentang bagaimana ilmu yang telah didapatkan di kampus dapat diaplikasikan di dunia industri, serta mengasah kemampuan mahasiswa dalam bekerja sama dengan profesional di lapangan. Mereka belajar bahwa keberhasilan operasional industri tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada kemampuan interpersonal dan kerja tim yang efektif.

Selain itu, melalui kunjungan ini, mahasiswa dapat menyaksikan secara langsung implementasi teknologi modern dalam proses produksi. Mereka memahami bahwa keberhasilan perusahaan seperti PT. Latinusa, Tbk tidak terlepas dari inovasi teknologi yang terus dikembangkan. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pendidikan yang berkelanjutan dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi di dunia industri. Kesempatan ini juga memberikan mahasiswa inspirasi untuk terus mengembangkan diri dan mengasah keterampilan mereka agar siap bersaing di dunia kerja yang semakin kompetitif (Arisandi et al., 2022).



Gambar 1. Dampak Kunjungan Industri pada Penguatan Kompetensi Mahasiswa

Kunjungan Industri memberikan cukup efektif dalam mendukung penguatan kompetensi mahasiswa (gambar 1). Membuka mindset/ pola pikir mahasiswa terhadap peluang dan praktek dunia kerja sesungguhnya.

Pada akhirnya, kunjungan industri ini tidak hanya memberikan tambahan pengetahuan, tetapi juga membentuk pola pikir mahasiswa untuk lebih terbuka terhadap perubahan dan tantangan di dunia industri. Pengalaman langsung ini menjadi fondasi penting bagi mereka untuk memahami bahwa teori dan praktik harus berjalan beriringan untuk mencapai kesuksesan. Mahasiswa belajar bahwa kolaborasi antara pendidikan dan

industri adalah kunci untuk membangun kompetensi yang dibutuhkan dalam menghadapi dinamika pasar tenaga kerja di masa depan.



Gambar 2. Foto Bersama Peserta yaitu Mahasiswa, Dosen dan Perwakilan Perusahaan



Gambar 3. Sesi pengenalan & pemaparan proses produksi di ruang training perusahaan.

Kunjungan industri efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa, khususnya dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan di kampus ke praktik di pabrik. Interaksi dengan profesional industri memberikan wawasan berharga tentang gambaran nyata dunia kerja. Mahasiswa dapat melihat bagaimana konsep-konsep yang dipelajari di kelas diterapkan secara langsung dalam proses produksi nyata. Diskusi dengan para profesional juga membuka wawasan mahasiswa tentang tantangan dan peluang di industri tersebut, serta pentingnya pengembangan keahlian yang terus menerus mengikuti perkembangan kebutuhan industri.

SIMPULAN

Kunjungan industri di PT. LATINUSA memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan kompetensi mahasiswa. Kegiatan ini berhasil menghubungkan teori dengan praktik, serta memberikan wawasan praktis yang berguna bagi karier mahasiswa di masa depan. Mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru tetapi juga pengalaman langsung yang meningkatkan kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja. Kunjungan ini juga mempererat hubungan antara dunia akademis dan industri, yang diharapkan dapat berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kompetensi lulusan Universitas Al-Khairiyah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada PT. Latinusa, Tbk yang bersedia dan mendukung program kegiatan kampus Universitas Al-Khairiyah dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, B., Saleh, M., Penerapan, L., Lapangan, S., Kemampuan, M., Masalah, A., Kasus, S., Sosiologi, M., Yapis, I., Jurnal, B., Pendidikan, N., Saleh Laha, M., Fakultas, J. S., Sosial, I., & Politik, I. (2020). Penerapan Studi Lapangan Dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Masalah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sosiologi Iisip Yapis Biak) Implementation Of Field Studies To Improve Problem Analysis Ability (Case Study In The Student Sociology Iisip Yapis Biak). *Jurnal Naral Pendidikan*.
- Arisandi, D., Widya Mutiara, M., & Christanti Mawardi, V. (2022). DAMPAK KEGIATAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) MAGANG DAN STUDI INDEPENDEN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI MAHASISWA. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 6(1), 174–181. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen>
- Conte, J. M. (2024). *Work in the 21st century: An introduction to industrial and organizational psychology*. John Wiley & Sons.
- Lutfia, D. D. &, & Rahadi, D. R. (2020). Analisis Intership Bagi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*.
- Sholeha, D., Siburian, J. M., Siahaan, L., Sitompol, H. A., & Ulina, S. (2024). *Peningkatan Wawasan Mahasiswa Dengan Kunjungan Industri Ke PLTA PT. Indonesia Asahan Aluminium (INALUM)* (Vol. 03, Issue 01).
- Solekhan, M., Rusdi, M., Syafruddin, Endang Dwi Setyorini, E., & Qurtubi, A. N. (2024). PERANAN KULIAH KERJA LAPANGAN DAN RELEVANSINYA TERHADAP KETERAMPILAN, PROFESIONAL MAHASISWA. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*.
- Syardiansah. (2018). Eksplorasi Kemanfaatan Field Study Bagi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra). *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*.
- Idha Wijaya, N. (2019). Efektifitas Program Magang Mahasiswa Bersertifikasi (PMMB) Dalam Mendukung Tujuan Mata Kuliah Kerja Praktik (KP) di Universitas Hang Tuah. *Proceeding Indonesia Career Center Network Summit IV*.
- Devi Perwitasari I et al (2023) Upaya Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Pendampingan Kegiatan Magang di Dinas Kominfo Kota Medan, *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*
- "Fakultas Teknik (FT) Gelar Kunjungan Industri ke PT. Latinusa" 26 Jun. 2024, <https://unival-cilegon.ac.id/index.php/2024/06/26/fakultas-teknik-ft-gelar-kunjungan-industri-ke-pt-latinusa-meningkatkan-soft-skill-dan-hard-skill-mahasiswa/>.